

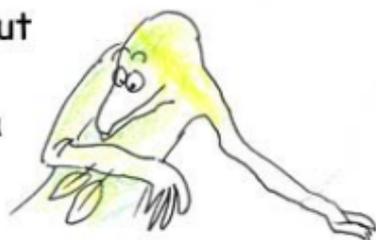
KISAH SEEKOR CICAK YANG BELAJAR TERBANG

Konon, ada seekor cicak yang punya kaki
panjaaaaang sekali.



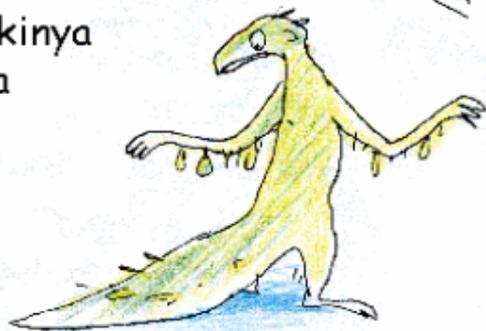
Binatang-binatang lainnya
mengejek cicak itu

Suatu hari, dia terkejut
bukan main. Bulu-bulu
mulai tumbuh di kedua
lengannya



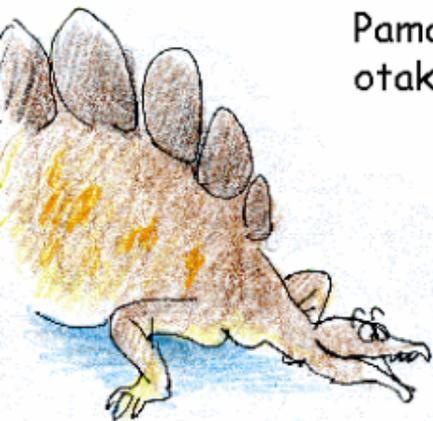


di kedua kakinya
di kepalanya



bahkan di ekornya.

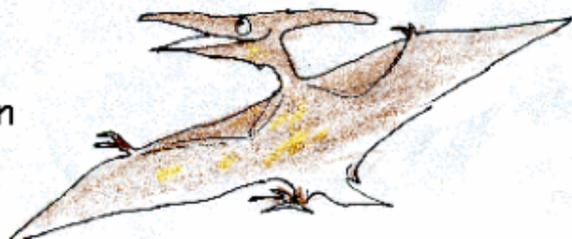
Lagi-lagi, SEMUA binatang mengejeknya



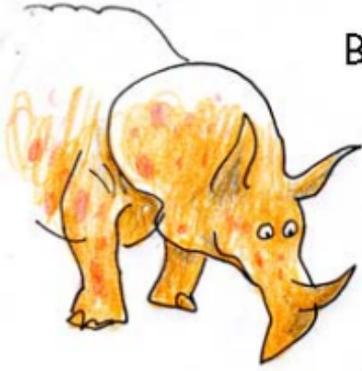
Pamanya, Stegosaurus, yang punya
otak sebesar kenari



Sepupunya, Pteranodon



Bahkan si bintang Triseratops
mengejeknya



Akhirnya, cicak pun
tak berani lagi mem-
perlihatkan dirinya



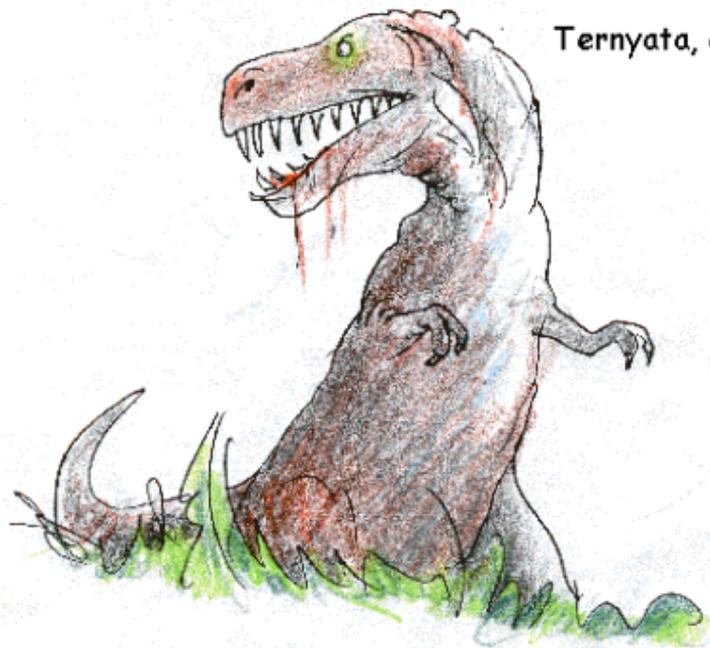
Suatu hari, di belantara hutan Jurassic yang luas,
terdengar suara langkah mengerikan yang mengguncang
seluruh hutan



Terdengarlah raungan
binatang mengerikan itu



Ternyata, ada Tiranosaurus



Di perjalanan, Tirano bertemu dengan seekor bebek, ditangkapnya bebek itu, lalu dibedeli perutnya dengan moncongnya.



Dan, Tirano pun membuat si betina Protoseratops lari terbirit-birit

Agar dapat mengambil telur-telurnya



Kemudian, dia melihat seekor cicak, yang terpaku melihat pandangan yang menyeramkan



Si malang mencoba untuk melarikan diri, tapi kedua kakinya yang panjang membuatnya sulit untuk berlari



Sesekali, si cicak menengok ke belakang, supaya bisa melihat bayangan mengerikan yang mendekatinya



Tirano yang sedang mengincar binatang malang itu, sudah menjulur-julurkan lidahnya, siap untuk menyantap



Tak satu pun dari mereka yang sadar kalau mereka sedang berlari menuju jurang yang dalam dan terjal



Ketika si cicak menyadarinya, dia berkata, matilah aku, lebih baik mati terantuk tebing dari pada dimangsa monster yang mengerikan

Dia bentangkan kedua lengannya, lalu melompat dengan kedua mata tertutup



Kedua mata Tirano berbinar-binar, lalu menghempaskan dirinya ke arah si cicak

dan kepalanya
terantuk tebing



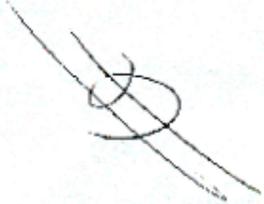
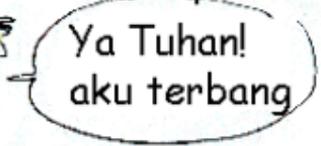
Tirano jatuh
ke jurang

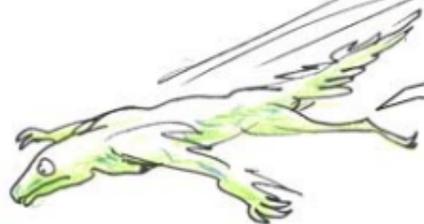
Aargh



Si cicak heran karena masih hidup

Ya Tuhan!
aku terbang





Belumlah sempurna, setidaknya aku masih berada di udara, ini sudah lumayan



Ya ampun! Kalau saja aku tahu gimana cara mendarat



Untung tidak ada yang patah

Apa gunanya bulu-bulu aneh itu?



Kamu tahu, aku sangat senang memilikinya. Tanpa bulu-bulu ini, bagaimana jadinya aku ini tadi...

Si cicak yang sudah belajar terbang, pergi dengan semangat sekali



Para ilmuwan, yang senang mempersulit sesuatu, menyebutnya Arkheopteriks, dan menganggapnya sebagai moyang para burung.



TAMAT

